



IPB Today

Volume 209 Tahun 2019

IPB University Kirim 2.555 Mahasiswa ke 29 Kabupaten/Kota untuk Lakukan Pengabdian



IPB University melepas 2.555 mahasiswa untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) pada (17/6) di Kampus Dramaga, Bogor. KKNT merupakan agenda tahunan yang dilakukan IPB University sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa.

Tahun ini, KKN-T dilaksanakan selama 40 hari dan bekerjasama dengan 29 kabupaten/kota dengan rincian 26 kabupaten/kota di pulau Jawa dan 3 kabupaten di luar Jawa yakni Kabupaten Padang Lawas, Kabupaten Simalungun, Kota Ternate dan Tikep.

Dr. Arif Satria, Rektor IPB University menyampaikan bahwa KKN-T akan mengajarkan kepada mahasiswa untuk belajar berkorporasi, belajar menyelesaikan masalah, dan belajar untuk lebih peka terhadap problematika masyarakat.

"Tunjukkan bahwa IPB University hadir dengan membawa nilai tambah dan dapat bermanfaat untuk masyarakat dengan segenap ilmu yang telah kalian dapatkan. Jadikan tempat KKN-T itu sebagai tempat untuk mendapatkan

inspirasi dan sebagai tempat untuk memberikan inspirasi kepada masyarakat desa maupun kota," ujarnya.

Senada dengan Rektor IPB University, Dr. Ir. Aji Hermawan, Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University menyampaikan bahwa pada kegiatan KKN-T ini mahasiswa bisa mengimplementasikan pengetahuan-pengetahuan yang telah didapatkan di perkuliahan dan menawarkan inovasi-inovasi yang dapat bermanfaat untuk masyarakat.

"Lokakarya akan kami lakukan beberapa kali untuk pengontrolan. Semoga kita dapat berkontribusi pengetahuan kita dengan baik," terangnya di hadapan ribuan mahasiswa yang hadir pada apel pelepasan.

Pelepasan mahasiswa KKN-T dilakukan secara simbolis dengan penyerahan Surat Tugas untuk mahasiswa KKN-T IPB University Tahun 2019. Adapun penyerahan Surat Tugas dilakukan oleh Rektor IPB University kepada seluruh koordinator dari 29 kabupaten/kota. **(SMH/Zul)**



Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Aris Solikhah
Editor : Siti Zulaedah, Rio Fatahillah CP **Reporter :** Dedeh H, Awaluddin **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A
Layout : Dimas R **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga
Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id



@ipbofficial



@ipbofficial



@institutpertanianbogor



@ipb.ac.id



www.ipb.ac.id

Rektor IPB University Beri Solusi Pertanian Digital di FAO Roma



Rektor IPB University, Arif Satria, diundang Organisasi Pangan dan Pertanian Sedunia atau Food Agriculture Organization (FAO) Roma secara khusus untuk menyampaikan pokok-pokok pikiran dalam pertemuan tentang “Digital Agriculture: Challenges to be Addressed” pada 12-13 Juni 2019 di Kantor Pusat FAO Roma Italia. Rektor IPB University, yang merupakan satu-satunya pembicara dari unsur perguruan tinggi, memaparkan konsep IPB University tentang Agromaritim 4.0 dan memperkenalkan 25 inovasi digital karya dosen dan mahasiswa IPB baik untuk adaptasi maupun mitigasi perubahan iklim, serta untuk ketahanan pangan.

Beberapa inovasi yang dikenalkan adalah tentang Fire Risk System (FRS) yang merupakan sistem digital yang mampu memprediksi kebakaran hutan untuk enam bulan ke depan di sepuluh provinsi. Sistem ini sudah disampaikan ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. Begitu juga National Forest Monitoring untuk peringatan dini deforestasi. Selain itu dikenalkan Underwater Televisual System (UTS) untuk memonitor ekosistem bawah laut secara digital, dan TrekFish yang merupakan alat perekam jejak jalur penangkapan ikan yang penting untuk mendukung Seafood Import Monitoring (SIM) dan menjamin keterlusuran. Sementara itu untuk menunjang ketahanan pangan, inovasi IPB yang dipaparkan antara lain Smart Seed, yang merupakan aplikasi yang menggunakan satelit, pemodelan iklim, big data, dan internet of things berbasis android untuk 100 ribu petani sayuran di Indonesia. Ada juga sistem pintar pengendalian hama dan penyakit tanaman, sistem pintar pengembangan agrologistik berbasis blockchain, serta PreciPalm yang merupakan sistem rekomendasi pemupukan presisi berbasis satelit agar pemupukan lebih efisien dan efektif.

Acara yang dibuka langsung oleh Director General FAO Jose Graziano da Silva, dihadiri sekitar 250 peserta dari negara anggota baik para menteri, duta besar, para pejabat kementerian, serta pimpinan FAO dan lembaga multilateral. Hadir dalam forum ini Esti Andayani Duta Besar RI di Roma didampingi Atase Pertanian Ida Ayu Ratih.

Dalam kesempatan tersebut Arif menyampaikan bahwa pertanian digital sudah menjadi keniscayaan. Namun demikian juga perlu disadari bahwa kondisi dunia ketiga dicirikan dengan mayoritas petani skala kecil. Oleh karena itu, pengembangan pertanian digital menghadapi tantangan tersendiri.

Rektor IPB mengusulkan empat strategi pertanian digital untuk negara berkembang. Pertama, pengembangan masyarakat di pedesaan agar lebih siap dalam memanfaatkan inovasi digital. IPB pernah mengembangkan peningkatan literasi digital petani di delapan provinsi dan tujuh belas kabupaten bekerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. Juga program Precision Village yang membantu masyarakat desa melakukan perencanaan desa presisi berbasis data dan teknologi digital dengan menerapkan pemetaan partisipatif berbasis drone. Kedua, peta jalan riset Agro-Maritim 4.0, agar riset-riset lebih terarah dengan hasil yang terukur dan bermanfaat secara kongkrit di masyarakat. Ketiga, kerangka implementasi konsep Agro-Maritim 4.0 agar pelaku usaha dari berbagai lapisan sosial mampu menerapkan model pertanian digital ini. Ini penting karena pelaku agro-maritim di dunia ketiga beragam, ada yang sudah siap dengan teknologi dan ada yang belum. Di sinilah kolaborasi antar pemangku kepentingan diperlukan, dan perlu dukungan lembaga internasional seperti FAO dan The International Fund for Agricultural Development (IFAD). Keempat, kerangka regulasi harus segera disiapkan, mumpung implementasi pertanian digital ini belum cukup marak. Selama ini regulasi selalu terlambat dibandingkan dengan perkembangan teknologi. Dalam regulasi ini perlu ditekankan afirmasi untuk petani skala kecil sehingga mereka bisa menjadi bagian penting dalam transformasi pertanian modern ini.

Admin Medsos Unit Kerja, Ujung Tombak Branding IPB University Melalui Dunia Maya



Admin media sosial (medsos) unit kerja menjadi ujung tombak branding IPB University di dunia maya. Hal ini disampaikan Kepala Biro Komunikasi IPB University, Ir. Yatri Indah Kusumastuti, M.Si saat memberikan sambutan dalam Workshop "Online Brand Effectiveness", Senin (17/6) di Kampus IPB Dramaga, Bogor.

"Admin medsos unit kerja yang hadir sebagai peserta workshop ini sangat berperan penting dalam mensosialisasikan rebranding IPB University ke stakeholders internal dan eksternal unit kerja. Admin medsos khususnya website unit kerja dapat membantu penyebaran informasi rebranding IPB University dengan mem-visualisasikan melalui foto dengan daya tarik dan nilai berita tinggi. Kualitas foto juga sangat penting di sini untuk diunggah di medsos dan website. Setelah kegiatan ini kami berharap kita dapat bekerja sebagai cyber army-nya IPB," ungkap Yatri.

Kepala Bagian Humas, Biro Komunikasi IPB University, Siti Nuryati, STP, M.Si menambahkan dalam rebranding IPB University perlu bekerjasama apik seluruh stakeholder IPB University terutama admin medsos/website unit kerja. "Tim Bagian Humas Biro Komunikasi IPB University siap bekerjasama dengan admin medsos untuk saling support kristalisasi perubahan rebranding IPB University ke stakeholder internal dan eksternal. Oleh karena itu kami mohon bantuan unit kerja untuk saling memberikan informasi keunggulan unit kerja baik prestasi, inovasi, agenda kegiatan dan informasi penting lainnya untuk bersama-sama kita olah menjadi produk informasi yang dapat meningkatkan citra dan reputasi institusi," kata Siti.

Dalam kesempatan itu, Dr. Amalia E. Maulana dari Etnomark selaku narasumber menyampaikan, rebranding

bukan sekedar marketing, membuat iklan atau melakukan penjualan dengan roadshow. Namun esensi dari marketing adalah the story you tell. "Marketing is no longer about the product you sell, but the story you tell. Bila internal institusi tidak satu suara dan satu pemahaman tentang suatu brand maka cerita brand kita menjadi macam-macam. Selain menyatukan pemahaman, tantangan rebranding saat ini adalah controlling of controller. Ini tidak mudah. Sebab di era digital saat ini interaksi antar stakeholder bersifat cair dan dengan mudah berkomentar apapun di medsos," papar Amalia.

Lebih lanjut Amalia mengurai, inilah peran penting admin medsos sebagai agent of change rebranding IPB University. Saat ini, IPB University mempunyai tagline baru 'Inspiring Innovation with Integrity'. "Sesungguhnya, keberhasilan nyata rebranding IPB University tidak sebatas masifnya sosialisasi rebranding IPB University ke masyarakat, namun terpenting lagi adalah tagline tersebut sudah terinternalisasi ke dalam agent of change rebranding. Masyarakat melihat dan merasakan tagline 'Inspiring Innovation with Integrity' sudah melekat dalam diri agent of change rebranding dalam kehidupan sehari-hari," jelas Amalia.

Salah satu bentuk upaya terinternalisasi tagline tersebut, menurut Amalia, admin medsos unit kerja IPB University secara rutin mem-posting konten-konten terbaik yang memperkuat tiga kata kunci tagline tersebut di seluruh saluran media digital dan non digital unit kerja. Selain itu, selalu menulis hashtag di media sosial #ipbuniversity, #rebrandingipb, dan #grandlaunchingipb dalam setiap postingan konten rebranding IPB University. "Upaya ini akan mempercepat penyampaian informasi dan pemahaman rebranding IPB University kepada publik," kata Amalia. **(ris)**



P2SDM IPB University Latih Politekkes Pangkal Pinang Tentang Audit Mutu Internal



Pusat Pengembangan Sumberdaya Manusia (P2SDM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University berikan pelatihan Audit Mutu Internal kepada Politeknik Kesehatan (Politekkes) Pangkal Pinang, Kementerian Kesehatan RI di Pangkal Pinang (17-19/6). Pelatihan ini bertujuan untuk mewujudkan visi Politekkes Pangkal Pinang, menjadi pendidikan kesehatan yang unggul di Indonesia dengan bercirikan wilayah kepulauan tahun 2026. Hal ini disampaikan drg. Harindra, MKM selaku Direktur Politekkes Kemenkes Pangkal Pinang.

“Politekkes Pangkal Pinang berusaha memastikan bahwa proses penjaminan mutu berjalan dengan menjaga dan memelihara kualitas pendidikan. Kami memiliki lima program studi yaitu keperawatan, gizi, farmasi, kebidanan dan keperawatan Belitung. Saat ini kami juga sedang melaksanakan audit mutu internal yang dilakukan oleh auditor-auditor bersertifikat, maupun monitoring akademik, non akademik sehingga terwujud apa yang menjadi visi Politekkes Kemenkes Pangkal Pinang,” ujarnya.

Sementara itu, Sekretaris P2SDM IPB University, Warcito, SP., MM menyampaikan bahwa hadirnya P2SDM di

Pangkal Pinang adalah bentuk kepercayaan dari Politekkes Kemenkes Pangkal Pinang kepada IPB University terkait penjaminan mutu internal perguruan tinggi.

“Program sharing ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam merancang, melaksanakan sistem penjaminan mutu dan sistem audit internal perguruan tinggi,” ujarnya. (dh/Zul)

Akses berita dan foto IPB terkini pada laman:

www.ipb.ac.id
www.media.ipb.ac.id

Direktorat SDM IPB University Latih Tendiknya Menulis Karya Ilmiah



Direktorat Sumberdaya Manusia (SDM) IPB University gelar Diklat Penulisan Karya Ilmiah bagi Tenaga Kependidikan (Tendik) bertempat di Auditorium Sumardi Sastrakusumah, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK), Kampus Dramaga, Bogor (18/6). Peserta pelatihan ini adalah tendik yang mengisi jabatan fungsional di bagian arsiparis, analis kepegawaian, pranata humas, pustakawan, pengelola barang atau jasa dan Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP).

“Diklat ini diadakan untuk membuka wawasan tentang bagaimana teknis penulisan karya ilmiah, cara dan trik agar karya ilmiah dapat meningkatkan karir jabatan fungsional para Tendik. Oleh karena itu penulisan karya ilmiah dan penelitian itu sangatlah penting dilaksanakan dalam rangka peningkatan kualitas aparatur yang menduduki jabatan fungsional di lingkungan IPB University. Harapannya, semua pejabat fungsional dari unsur tendik dapat memahami tata cara penulisan karya ilmiah sehingga karya ilmiah yang dihasilkan dapat dipublikasikan pada prosiding, jurnal nasional bahkan internasional,” ujar Wakil Rektor Bidang Sumberdaya, Kerjasama dan Keuangan, IPB University, Prof. Agus Purwito.

Sebagai narasumber, Direktur Kearsipan Pusat Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), Drs. Azmi, M.Si menjelaskan bahwa untuk membuat karya tulis ilmiah bukan pekerjaan yang mudah karena untuk menulisnya bukan sekedar menulis tetapi prosesnya panjang.

“Untuk itu harus membaca, mendengar dan yang tidak kalah pentingnya adalah motivasi yang kuat. Jika

motivasinya lemah semua akan jadi angan-angan. Dengan diadakannya pelatihan ini, (walaupun materi yang diberikan masih umum) diharapkan bisa memberikan motivasi dan inspirasi kepada para peserta pelatihan, sehingga nanti para peserta tidak terkendala untuk mengembangkan salah satu tugas pokok yang diantaranya menyusun karya tulis ilmiah,” ujarnya.

Menurutnya manfaat penulisan karya ilmiah adalah melatih untuk mengembangkan keterampilan membaca yang efektif, mengenalkan kegiatan kepastakaan, memperluas cakrawala ilmu pengetahuan, sebagai bahan acuan atau penelitian pendahuluan bagi peneliti selanjutnya, meningkatkan pengorganisasian fakta dan data secara sistematis, melatih untuk menggabungkan hasil bacaan dari berbagai sumber, memperoleh kepuasaan intelektual, memperoleh angka kredit dan memperoleh finansial.

Sementara itu, menurut Kepala Sub Direktorat (Kasubdit) Pengembangan SDM dan Sistem Karir IPB University, Suherman, SE, aparatur yang menduduki jabatan fungsional memerlukan pembinaan dan pengembangan kemampuan yang terencana dan profesional sesuai kompetensi yang dibutuhkan dalam standar pendidikan dan pelatihan.

Hadir juga sebagai narasumber Dosen Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan (INTP) Fakultas Peternakan IPB University, Dr. Anuraga Jayanegara dan Pustakawan IPB University, Ir. Abdul Rahman Saleh, M.Sc. **(Awl/Zul)**

